

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Penulis melakukan kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa di Kelurahan Medang. Kelurahan ini berlokasi di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten. Di sana, penulis mengunjungi beberapa tempat untuk melakukan observasi, yaitu UMKM Tahnia Dimsum, Nana Cake & Cookies, Lafini, serta Kantor Kelurahan Medang. Sebelumnya, pada tanggal 16 September 2005, Desa Medang disebut dengan Kelurahan Medang, perubahan ini ditetapkan atas dasar hukum PERDA No. 3 Tahun 2005. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Medang.



Gambar 2.1 Dokumentasi di Kantor Kelurahan Medang

Ketika mengunjungi Kelurahan Medang, penulis mengamati aktivitas serta perilaku masyarakat di sana. Penulis menemukan tidak sedikit UMKM yang aktif beroperasi, mulai dari usaha yang ada di sepanjang jalan Kelurahan Medang, sampai usaha yang beroperasi secara perseorangan di rumah pelaku UMKM itu sendiri.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi UMKM Tahnia Dimsum

Data menunjukkan bahwa pada Desember 2024, tercatat ada 27.229 penduduk di Kelurahan Medang. Masyarakat di Medang berasal dari berbagai latar belakang, sehingga menjadikan mereka masyarakat yang homogen. Kelurahan Medang sendiri terletak di lokasi yang strategis, yaitu dikelilingi oleh area Gading Serpong yang merupakan daerah perkotaan atau urban. Hal ini semakin berdampak bagi keadaan sosial dan ekonomi Masyarakat di Medang. Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan ekonomi Masyarakat Medang semakin meningkat, salah satunya dikarenakan operasi UMKM di Kelurahan Medang yang mampu berkembang dengan baik, dimana hal ini juga didorong oleh keaktifan Pokdarwis dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pelaku UMKM.



Gambar 2.3 Foto Dokumentasi UMKM Lafini

Namun, tentu tinggal di area yang dekat ke perkotaan juga menimbulkan perbedaan social. Meskipun sudah memiliki ekonomi yang maju, seperti perkembangan infrastruktur yang baik dan tingkat kemiskinan yang menurun,

masyarakat Medang menjadi sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan yang maju begitu cepat. Mereka harus menyesuaikan pemikiran mereka agar dapat terbuka dan bersaing dengan masalah sosial di perkotaan.

2.1.1 Profil Desa

Melalui data yang diperoleh di Kantor Kelurahan Medang, penulis mendapatkan data mengenai profil Kelurahan Medang terkait kondisi social dan ekonomi masyarakat Medang. Berikut adalah penjabaran datanya.

Tabel 2.1 Profil Desa Medang

1.	Nama Desa	:	Medang	
2.	Luas Wilayah	:	470.500 ha	
3.	Jumlah Penduduk	:	27.229 orang	
	Jumlah Kepala Keluarga	:	7.426 orang	
	Jumlah Penduduk Laki-laki	:	13.670 orang	
	Jumlah Penduduk Perempuan	:	13.559 orang	
	Jumlah RT	:	165 RT	
	Jumlah RW	:	36 RW	
4.	Usia Penduduk	:	0 – 5 tahun	2.904 orang
		:	6 – 9 tahun	2.270 orang
		:	10 – 14 tahun	1.955 orang
		:	15 – 19 tahun	1.909 orang
		:	20 - 24 tahun	1.962 orang
		:	25 – 29 tahun	2.274 orang
		:	30 – 70 tahun	13.007 orang
		:	>70 tahun	527 orang
5.	Jenis Pekerjaan	:	PNS	118 orang
		:	TNI	56 orang
		:	Polisi	21 orang
		:	Pensiunan (PNS, TNI, POLRI)	66 orang
		:	Pegawai Swasta	4.601 orang
		:	Petani	29 orang

			Nelayan	0 orang
			Buruh	1.254 orang
			Pengrajin	6 orang
			Pedagang Besar	659 orang
			Pedagang Kecil	1.035 orang
			Pengangguran	268 orang
6.	Tingkat Kesejahteraan	:	Mampu	5.524 KK
			Sederhana	1.613 KK
			Miskin	197 KK
7.	Penghasilan	:	SES C - A	
8.	Kesenian	:	Qosidah Robbana	5 buah
			Marawis	8 buah

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Dari penjabaran profil Kelurahan Medang diatas, dapat dilihat bahwa des aini memiliki penduduk yang cukup untuk dapat membantu mengembangkan potensi ekonomi dan sosial desa lewat berbagai kegiatan. Berikut adalah penjelasan potensi dan Analisa SWOT yang terdapat di Desa Medang berdasarkan perilaku masyarakatnya.

Tabel 2.2 Tabel Potensi Desa Desa Medang

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Masyarakat di Medang berasal dari berbagai latar belakang budaya, sehingga keberagaman budaya yang ada ini lah yang menjadi factor utama pelaku usaha mampu berkembang. Seperti keanekaragaman kuliner dan seni yang paling banyak diminati oleh pelaku UMKM. Hal ini kembali di dukung dengan adanya Pokdarwis, yaitu pihak yang banyak memfasilitasi pelaku UMKM di Medang agar mereka mampu beroperasi dan bergerak maju.

		<p>Pokdarwis juga tidak jarang melakukan pelatihan, pelestarian, dan bahkan mengadakan acara bazaar UMKM untuk mendorong kemajuan ekonomi dari setiap pelaku UMKM dan masyarakat di Medang.</p>
<p>Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)</p>	:	<p>Masyarakat di Medang tinggal di tengah-tengah perkotaan daerah Gading Serpong, hal ini mendorong mereka untuk memiliki pola pikir yang terbuka dan adaptif dengan perubahan dan perbedaan social, belajar bersaing dengan penduduk di luar desa mereka. Sikap ini membuat Masyarakat Medang menjadi masyarakat yang memiliki solidaritas tinggi karena saling membantu satu dengan yang lain. Ketika melakukan observasi, ditemukan bahwa banyak warga antar RT melakukan kegiatan bersama, seperti senam pagi, sparring olahraga voli, hingga pelaksanaan acara <i>bazaar</i> yang melibatkan banyak warga. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Medang aktif dalam bersosialisasi.</p>
<p>Keadaan alam/sekitar (Environment)</p>	:	<p>Keadaan lingkungan alam di Desa Medang memiliki kawasan yang masih cukup rindang dan hijau, berbeda dengan perkotaan, di Desa Medang masih terdapat beberapa lahan terbuka yang digunakan untuk menanam umbi-umbian. Pemukiman warga juga terlihat bersih dan terjaga dengan baik.</p>
<p>Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa</p>		

<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1) Penduduk Kelurahan Medang memiliki keberagaman budaya dan latar belakang. 2) Penduduk memiliki sikap terbuka dan adaptif. 3) Kelurahan Medang memiliki Pokdarwis yang membantu mengembangkan UMKM di Medang. 4) Pelaku UMKM di Medang yang beroperasi dengan baik. 5) Pokdarwis menyelenggarakan <i>event bazaar</i> bulanan yang dapat mendorong kemajuan ekonomi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Terdapat perbedaan social antara penduduk Desa dengan penduduk di perkotaan. 2) UMKM yang masih belum dikenal oleh penduduk luar. 3) Minimnya penyuluhan mengenai cara mengembangkan UMKM dari segi identitas <i>brand</i>. 4) Kesenian yang masih belum terlalu dikembangkan (Marawis).
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemanfaatan teknologi yang lebih dalam pengoperasian UMKM 2) Menambahkan kegiatan-kegiatan antar warga yang mampu meningkatkan solidaritas. 3) Mempromosikan UMKM di Medang kepada penduduk luar lewat pemasaran yang efektif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kompetitor di luar Desa Medang yang sudah lebih dikenal dan memiliki identitas <i>brand</i> yang kuat. 2) Era digital yang semakin maju, jika penduduk tidak mengikuti perkembangannya, akan tertinggal dengan kompetitor lain.